

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Adapun gambaran umum lokasi penelitian ini memuat tentang sejarah berdirinya Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin, visi dan misi Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin, kepala yayasan yang menjabat, *ustadz/ah*, santriwati, sarana dan prasarana serta struktur kepengurusan Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin.

1. Sejarah Singkat Berdirinya Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin

Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin terletak di Jalan Pekapuran Raya Gg. Melati 2 ujung RT.17 No.28 Kecamatan Banjarmasin Timur. Berdirinya Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin berawal dari inisiatif dari Ustadz Sofyan selaku ketua yayasan Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin. Beliau merasa di wilayah sekitar tempat tinggal beliau tidak adanya lembaga pendidikan untuk para penghafal Alquran, oleh sebab itu dibantu dua orang teman yaitu Ustadz Faisal dan Ustadz Muhammad beliau mendirikan lembaga pendidikan untuk para penghafal Alquran yang bernama Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin. Awal pendaftaran khusus di buka untuk 20 orang proses belajar dan mengajarnya dilakukan di rumah kediaman Ustadz Sofyan.

Rumah Tahfidz Al-Haramain berdiri secara resmi pada tanggal 26 Maret 2014 waktu itu pembelajaran dilakukan di tempat yang sederhana, dengan santri yang terus bertambah. Hal ini mendasari pengelolaan untuk membuat gedung

belajar yang memadai. Pada tanggal 14 Agustus 2016 peletakan batu pertama pembangunan gedung oleh K.H Zuhdiannor. Kurang lebih 5 bulan berdiri lah gedung 2 lantai yang diresmikan oleh Wali Kota Ibnu Sina pada tanggal 26 Maret 2017.¹

2. Visi dan Misi Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin

Visi Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin adalah “Membentuk generasi Qur’ani yang berakhlakul karimah.” Misi Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan program pembelajaran tahsin dan tahfidz Alquran yang berbasis dengan mutu
- b. Memberdayakan potensi peserta didik sesuai dengan kebutuhan masyarakat
- c. Memberdayakan profesionalisme guru Alquran
- d. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka kemajuan lembaga tahfidz

3. Kepala Yayasan yang Menjabat, *Ustadz/ah*, Santriwati, Sarana dan Prasarana Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin

- a. Kepala Yayasan Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin

Sejak awal berdirinya hingga sekarang ini yang menjabat kepala unit Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin tidak ada pergantian yaitu Ustadz H. Sofyan Badaruddin S.Pd.I.

¹Wawancara dengan Ustadz Musthafa Kamil selaku Kepala Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin pada hari Selasa, 30 November 2021, di kantor Al-Haramain.

b. Guru yang mengajar di Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin

Jumlah data *ustadz/ah* dan staf/karyawan yang ada di Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1. Ustadz/ah yang mengajar di Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin

No.	Nama	Tmt	Tahun 2021	Sertifikasi	Sesi Ngajar	Jabatan
1.	H. Faisal	April 2014	7 Tahun	Sudah	1	Guru
2.	M. Musthafa Kamil	Maret 2015	6 Tahun	Sudah		
3.	Rijal Mukminin	Maret 2015	6 Tahun	Sudah		Supervisor
4.	Wahyu	Agustus 2015	6 Tahun	Sudah	2	Kantin
5.	A. Mustaien	Agustus 2015	6 Tahun	Sudah	4	PJ
6.	Misnawati	Agustus 2015	6 Tahun	Sudah	2	PJ
7.	Murtajiah	Agustus 2015	6 Tahun	Sudah	1	Guru
8.	Husnul Yaqin	Maret 2016	5 Tahun	Sudah	1	Wakil PJ
9.	Siti Annisah	Juli 2016	5 Tahun	Sudah	2	Wakil PJ
10.	Muthmainnah	Oktober 2016	5 Tahun	Sudah	2	Guru
11.	Siti Fatimah	November 2016	5 Tahun	Sudah	4	Guru
12.	Siti Suci R.	November 2016	5 Tahun	Sudah	4	Guru
13.	Fina Kamiliah	November 2016	5 Tahun	Sudah	2	Wakil PJ
14.	Padliannor	November 2016	5 Tahun	Sudah	3	Guru
15.	Yayuk	November 2016	5 Tahun	Sudah	1	Guru
16.	Norliani Safitri	Desember 2016	5 Tahun	Sudah	3	PJ Teluk Tiram
17.	M. Zaini	Januari 2017	4 Tahun	Sudah	Pondok	Kepala Pondok
18.	Heriyadi	Januari	4 Tahun	Sudah	4	PJ Bumi

		2017				Mas
19.	M. Jailani	Januari 2017	4 Tahun	Sudah	3	Guru
20.	Fatimah Azzahra	Januari 2017	4 Tahun	Sudah	1	Guru
21.	Fatmawati	Mei 2017	4 Tahun	Sudah	3	Guru
22.	Jamilatul Qibtiyah	Mei 2017	4 Tahun	Sudah	2	Guru
23.	Sa'diah	Juli 2017	4 Tahun	Belum	1	Guru
24.	Lailatul Farah	September 2017	4 Tahun	Sudah	3	Guru
25.	Maimunah	September 2017	4 Tahun	Belum	1	Guru
26.	Qastalani	September 2017	4 Tahun	Sudah	2	Guru
27.	Nurul Hidayati	September 2017	4 Tahun	Sudah	1	Guru
28.	M. Faisal	Oktober 2017	4 Tahun	Sudah	2	Guru
29.	A. Arifin	Oktober 2017	4 Tahun	Sudah	4	PJ Kayu Tangi
30.	Sanudin	Oktober 2017	4 Tahun	Sudah	2	Guru
31.	Siti Urainah	Oktober 2017	4 Tahun	Sudah	2	Guru
32.	M. Ridho	Januari 2018	3 Tahun	Sudah	3	Guru
33.	Amnah	Juli 2018	3 Tahun	Sudah	3	Guru
34.	Habib Zein	Oktober 2018	3 Tahun	Sudah	3	Guru
35.	Annisa Rahmah	November 2018	3 Tahun	Sudah	3	Guru
36.	Lutfi AlMaragi	November 2018	3 Tahun	Sudah	4	Guru
37.	Siti Sarah	November 2018	3 Tahun	Sudah	2	Guru
38.	M. Irham	November 2018	3 Tahun	Sudah	2	Guru
39.	M. Rizki Aulia	November 2018	3 Tahun	Sudah	1	Guru
40.	Habibah	November 2018	3 Tahun	Sudah	2	PJ Tahsin
41.	Arman	November 2018	3 Tahun	Sudah	4	PJ Pra Tahsin
42.	Rafiuddin	Desember	3 Tahun	Sudah	4	PJ

		2018				Beruntu ng Jaya
43.	M. Fitri	Januari 2019	3 Tahun	Belum	2	Guru
44.	Tuti Awaliyah	Februari 2019	3 Tahun	Sudah	1	Guru
45.	M. Rijal Al- Ansari	Februari 2019	3 Tahun	Sudah	3	PJ Pelaihari
46.	Riduan	Juli 2019	3 Tahun	Sudah	3	Guru
47.	M. Rizki	Juli 2019	3 Tahun	Belum	3	Guru
48.	Adli	Juli 2019	3 Tahun	Sudah	2	Guru
49.	Pardoni	Juli 2019	3 Tahun	Sudah	3	Guru
50.	A. Fajar	Agustus 2019	3 Tahun	Sudah	4	Wakil PJ
51.	Siti Nur Syifa	Agustus 2019	3 Tahun	Sudah	2	Guru
52.	M. Rizal	Agustus 2019	3 Tahun	Sudah	3	Guru
53.	Nafisah	Agustus 2019	3 Tahun	Sudah	1	Guru
54.	Nurbaya	September 2019	3 Tahun	Belum	2	Guru
55.	Baihaki	Januari 2020	2 Tahun	Sudah	3	Guru
56.	Taufiqurrahman	Januari 2020	2 Tahun	Belum	3	Guru
57.	M. Fakhruzzaine	Januari 2020	2 Tahun	Belum	2	Guru
58.	M. Ramadhani	Januari 2020	2 Tahun	Belum	1	Guru
59.	Siti Rodiah	Januari 2020	2 Tahun	Belum	2	Guru
60.	Noor Raudah	Januari 2020	2 Tahun	Belum	1	Guru
61.	Ummi Rada	Januari 2020	2 Tahun	Belum	1	Guru
62.	Annisa Melinda	Februari 2020	2 Tahun	Belum	1	Guru

Sumber: Dokumen Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin

c. Keadaan peserta didik Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin

Adapun yang menjadi peserta didik di Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin adalah bersifat umum, siapapun boleh mengikutinya. Namun yang menjadi sasaran utamanya adalah peserta didik yang berusia lima sampai lima belas tahun. Adapun untuk pembagian kelasnya itu dikategorikan berdasarkan umur, jadi untuk usia lima sampai sepuluh itu masuk dalam kelas pra tahsin untuk usia sebelas sampai seterusnya itu dimasukkan dalam kelas tahsin atau tahfidz. Jadi untuk santri Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin terbagi menjadi tiga kategori yang pertama Pra Tahsin, Tahsin, Tahfidz.²

Jumlah data santriwati yang ada di Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2. Nama-nama Santriwati di Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin

Jumlah	No.	NIS	Nama Santriwati	Kelompok
1	1	214027	Nadya Amanda	Ustadz Ruslan
2	2	214028	Revi Melisa	Ustadz Ruslan
3	3	214029	Drina Devika	Ustadz Ruslan
4	4	214030	Rima Aulia	Ustadz Ruslan
5	5	214031	Munawarah	Ustadz Ruslan
6	6	214032	Audry Shaktyra	Ustadz Ruslan
7	7	214033	Nursalsabila Magribi	Ustadz Ruslan
8	8	214034	Anastasya	Ustadz Ruslan
9	9	214035	Najwa Salwa Husna	Ustadz Ruslan
10	10	214036	Aisyah Humaira	Ustadz Ruslan
11	11	214037	Farida Agustina	Ustadz Ruslan
12	12	214038	Miya Damayanti	Ustadz Ruslan

²Wawancara dengan Ustadz Musthafa Kamil selaku Kepala Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin pada hari Selasa, 30 November 2021, di kantor Al-Haramain.

Jumlah	No.	NIS	Nama Santriwati	Kelompok
13	1	214001	Niswa Azkia	Ustadzah Siti Fatimatuzzahra
14	2	214002	Selvia Salsabila	Ustadzah Siti Fatimatuzzahra
15	3	214003	Alfi Zahra	Ustadzah Siti Fatimatuzzahra
16	4	214004	Zahraturun Muna	Ustadzah Siti Fatimatuzzahra
17	5	214005	Rahmawati	Ustadzah Siti Fatimatuzzahra
18	6	214006	Dea Aulia Ningsih	Ustadzah Siti Fatimatuzzahra
19	7	214007	Andini Septiannur	Ustadzah Siti Fatimatuzzahra
20	8	214008	Emelda Sari	Ustadzah Siti Fatimatuzzahra
21	9	214009	Nadya Safitri	Ustadzah Siti Fatimatuzzahra
22	10	214010	Desy Purnama Sari	Ustadzah Siti Fatimatuzzahra
23	11	214011	Annisa Amalia	Ustadzah Siti Fatimatuzzahra
24	12	214012	Henny Handayani	Ustadzah Siti Fatimatuzzahra
25	13	214013	Noor Syifa	Ustadzah Siti Fatimatuzzahra
26	14	214014	Nurul Hikmah	Ustadzah Siti Fatimatuzzahra
27	15	214025	Annisa	Ustadzah Siti Fatimatuzzahra
28	16	214026	Noor Hafifah	Ustadzah Siti Fatimatuzzahra
29	1	194304	Najwa Navera	Ustadz Habib Zein Bahasyim
30	2	194305	Siti Alfi Bariroh	Ustadz Habib Zein Bahasyim
31	3	182160	Zahra Salsabila	Ustadz Habib Zein Bahasyim
32	4	182162	Siti Noor Latifah	Ustadz Habib Zein Bahasyim
33	5	194298	Adlina Izza Ridhani	Ustadz Habib Zein Bahasyim
34	6	194005	Nor Azkiya	Ustadz Habib

				Zein Bahasyim
35	7	194146	Wahidatus Sya'dah	Ustadz Habib Zein Bahasyim
36	8	194272	Annisa Azzahra	Ustadz Habib Zein Bahasyim
37	9	182139	Syifaul Husnah	Ustadz Habib Zein Bahasyim
38	10	194301	Nazirah	Ustadz Habib Zein Bahasyim
39	11	194294	Humairo	Ustadz Habib Zein Bahasyim
40	12	194309	Ainun Zakiyyatuzzahra	Ustadz Habib Zein Bahasyim
41	13	194239	Maulida Alvia	Ustadz Habib Zein Bahasyim
42	14	194249	Nuzila Asy Sifa	Ustadz Habib Zein Bahasyim
43	15	194293	Nur Syifa Ramadhani	Ustadz Habib Zein Bahasyim
44	16	194300	Mirna Rohana	Ustadz Habib Zein Bahasyim
45	1	182119	Dhea Rahmawati	Ustadz Hasan Baihaki
46	2	182120	Alvina Fitriani	Ustadz Hasan Baihaki
47	3	182121	Nasywa Azzahra	Ustadz Hasan Baihaki
48	4	182159	Amira Habibah Nadapdap	Ustadz Hasan Baihaki
49	5	182141	Siti Latifatunnisa	Ustadz Hasan Baihaki
50	6	194282	Zahratullaili	Ustadz Hasan Baihaki
51	7	194286	Mardhiyyati Rizqa	Ustadz Hasan Baihaki
52	8	194312	Raudatul Istiqomah	Ustadz Hasan Baihaki
53	9	194262	Najwatus Syifa	Ustadz Hasan Baihaki
54	10	194263	Anisa Handayani	Ustadz Hasan Baihaki
55	11	194101	Rejiki Fatmawati	Ustadz Hasan Baihaki
56	12	194281	Maidah	Ustadz Hasan Baihaki

Jumlah	No.	NIS	Nama Santriwati	Kelompok
57	13	182059	Nadia Hasanah	Ustadz Hasan Baihaki
58	14	182137	Alisa Humaira	Ustadz Hasan Baihaki
59	15	194116	Wahdalia Cinta	Ustadz Hasan Baihaki
60	1	194023	Najma Soraya Ghina	Ustadz Rijal Mukminin
61	2	194025	Shafrina	Ustadz Rijal Mukminin
62	3	194226	Lubabatul Khairiyah	Ustadz Rijal Mukminin
63	4	194222	Luthfia	Ustadz Rijal Mukminin
64	5	194092	Aufa Nabila	Ustadz Rijal Mukminin
65	6	194112	Mia Audina	Ustadz Rijal Mukminin
66	7	194209	Nur Azkia	Ustadz Rijal Mukminin
67	8	194012	Destiana Dwi Anggraini	Ustadz Rijal Mukminin
68	9	194016	Maulida Hasanah	Ustadz Rijal Mukminin
69	10	194019	Nazwa Kairunisa	Ustadz Rijal Mukminin
70	11	194020	Ruwaida	Ustadz Rijal Mukminin
71	12	194022	Siti Fatimah	Ustadz Rijal Mukminin
72	13	194156	Ruwaihah	Ustadz Rijal Mukminin
73	14	194158	Syifa Lisda Nur Hidayah	Ustadz Rijal Mukminin
74	1	194039	Nor Husna	Ustadz Ahmad Fajar
75	2	194040	Rizky Ramadhani	Ustadz Ahmad Fajar
76	3	194167	Julia Pratiwi	Ustadz Ahmad Fajar
77	4	194178	Amanda Auliani	Ustadz Ahmad Fajar
78	5	194058	Laily Sulthonah	Ustadz Ahmad Fajar

Jumlah	No.	NIS	Nama Santriwati	Kelompok
79	6	194061	Noor Aida Ulfah	Ustadz Ahmad Fajar
80	7	194063	Siti Humaira	Ustadz Ahmad Fajar
81	8	194121	Fatimatuazzahra	Ustadz Ahmad Fajar
82	9	194070	Noor Jannah	Ustadz Ahmad Fajar
83	10	194065	Syifa Abdurrahman	Ustadz Ahmad Fajar
84	11	194172	Noor Khalizatuzzahra	Ustadz Ahmad Fajar
85	12	194159	Jariah	Ustadz Ahmad Fajar
86	13	194034	Nurlatifah	Ustadz Ahmad Fajar
87	14	194124	Lailatun Nisa	Ustadz Ahmad Fajar
88	1	194165	Ana Farda Sinta	Ustadz Ahmad Mustain
89	2	194166	Ani Farida Sita	Ustadz Ahmad Mustain
90	3	194175	Siti Salwa Sofyan	Ustadz Ahmad Mustain
91	4	194179	Ainun Jariah	Ustadz Ahmad Mustain
92	5	194339	Annisa Meilinda	Ustadz Ahmad Mustain
93	6	204029	Mahasin	Ustadz Ahmad Mustain
94	7	194123	Hidayah	Ustadz Ahmad Mustain
95	8	194168	Khadijah	Ustadz Ahmad Mustain
96	9	194062	Nayla Husna	Ustadz Ahmad Mustain
97	10	194057	Annisa Nur Rahmalina	Ustadz Ahmad Mustain
98	11	194130	Nursyifa Runsi	Ustadz Ahmad Mustain
99	12	194114	Nur Syifa	Ustadz Ahmad Mustain
100	13	194164	Siti Normalisa	Ustadz Ahmad Mustain

Jumlah	No.	NIS	Nama Santriwati	Kelompok
101	14	214023	Nor Hafizah	Ustadz Ahmad Mustain
102	15	214024	Aminah	Ustadz Ahmad Mustain
103	16	194171	Nela Amelia	Ustadz Ahmad Mustain
104	1	194216	Noor Aisyah	Ustadz Pardoni
105	2	194162	Fathimatuzzahra	Ustadz Pardoni
106	3	194207	Hanipati Sarfina	Ustadz Pardoni
107	4	194161	Siti Nabila	Ustadz Pardoni
108	5	194120	Amalia Putri	Ustadz Pardoni
109	6	194190	Annisa Nur Azkiya	Ustadz Pardoni
110	7	194194	Hilma Nur Aini	Ustadz Pardoni
111	8	194237	Raudhatun Nurul Huda	Ustadz Pardoni
112	9	194196	Nikeisha Shafana	Ustadz Pardoni
113	10	194010	Azkiyah Nur Karimah	Ustadz Pardoni
114	11	194206	Hafifah	Ustadz Pardoni
115	12	194337	Siti Muslimah	Ustadz Pardoni
116	13	194245	Risma Silvia	Ustadz Pardoni
117	14	182143	Fitri Assyifa	Ustadz Pardoni
118	15	194297	Aufa Azzahra	Ustadz Pardoni
119	1	194289	Madinatu Jahra	Ustadz M. Faisal
120	2	194305	Nurul Abidah	Ustadz M. Faisal
121	3	194316	Khairina Djulpa	Ustadz M. Faisal
122	4	194299	Pahriah	Ustadz M. Faisal
123	5	182133	Siti Aminah Octavia	Ustadz M. Faisal
124	6	182135	Aulia Shofia Rahma	Ustadz M. Faisal
125	7	194096	Arofah	Ustadz M. Faisal
126	8	182127	Rizka Yulianti	Ustadz M. Faisal
127	9	194075	Keisha	Ustadz M. Faisal
128	10	194242	Nur Izzaty Husna	Ustadz M. Faisal
129	11	194232	Nabila	Ustadz M. Faisal
130	12	194126	Siska Arianti	Ustadz M. Faisal
131	13	194219	Puteri Ayu Pratiwi	Ustadz M. Faisal
132	14	194181	Syaima Aisyah	Ustadz M. Faisal
133	15	194143	Siti Husna	Ustadz M. Faisal
134	16	194240	Siti Zahra Ramadhani	Ustadz M. Faisal

Jumlah	No.	NIS	Nama Santriwati	Kelompok
135	1	204015	Rizki Amalia	Ustadzah Muawwinah
136	2	204018	Siti Sarah	Ustadzah Muawwinah
137	3	204020	Salwa Nova Amalia	Ustadzah Muawwinah
138	4	204024	Aulia	Ustadzah Muawwinah
139	5	204025	Luthfia	Ustadzah Muawwinah
140	6	204026	Syifalena Rifal	Ustadzah Muawwinah
141	7	204028	Khairunisa	Ustadzah Muawwinah
142	8	204022	Tiara Islamiah	Ustadzah Muawwinah
143	9	192008	Safinatul Aulia	Ustadzah Muawwinah
144	10	192026	Alika Zanjabila	Ustadzah Muawwinah
145	11	204005	Meara Aurelia Zalfa	Ustadzah Muawwinah
146	12	194335	Nabila Syafii	Ustadzah Muawwinah
147	13	194001	Adelia Khalisa Naurin	Ustadzah Muawwinah
148	14	194288	Nor Amelia	Ustadzah Muawwinah
149	15	194322	Priesca Aurelya	Ustadzah Muawwinah
150	1	194026	Annisa Fitri	Ustadz Rijal Al Ansari
151	2	194083	Nurul Fajriah	Ustadz Rijal Al Ansari
152	3	192102	Amaliatul Hasanah	Ustadz Rijal Al Ansari
153	4	192040	Girinda Veinata	Ustadz Rijal Al Ansari
154	5	182183	Nor Syifa	Ustadz Rijal Al Ansari
155	6	194238	Gt. Nayla Salsabila	Ustadz Rijal Al Ansari
156	7	194230	Zahra Amelia	Ustadz Rijal Al Ansari

Jumlah	No.	NIS	Nama Santriwati	Kelompok
157	8	194235	Isnawati	Ustadz Rijal Al Ansari
158	9	194187	Raisa Naura Maulida	Ustadz Rijal Al Ansari
159	10	194234	Nadia Al Husna	Ustadz Rijal Al Ansari
160	11	194201	Lidya	Ustadz Rijal Al Ansari
161	12	194208	Putri Nur Hafizah	Ustadz Rijal Al Ansari
162	13	194212	Zalia Amelia	Ustadz Rijal Al Ansari
163	14	194142	Rabiatul Adawiyah	Ustadz Rijal Al Ansari
164	15	194041	Salsabela	Ustadz Rijal A Ansari
165	1	182226	Zulfa Muslimah	Ustadzah Lailatul Farah
166	2	182228	Fitria Noor Dina	Ustadzah Lailatul Farah
167	3	182125	Salsabila Almira Sandry	Ustadzah Lailatul Farah
168	4	182130	Yuliana	Ustadzah Lailatul Farah
169	5	194264	Husnul Khatimah	Ustadzah Lailatul Farah
170	6	194310	Nazarina Yulianti	Ustadzah Lailatul Farah
171	7	182223	Jihan Helena	Ustadzah Lailatul Farah
172	8	194009	Syifa Juraidah	Ustadzah Lailatul Farah
173	9	194250	Hayatun Nisa	Ustadzah Lailatul Farah
174	10	194080	Nazli Hidayani	Ustadzah Lailatul Farah
175	11	194251	Rodiyah	Ustadzah Lailatul Farah
176	12	182157	Noor Asyifa	Ustadzah Lailatul Farah
177	13	194253	Adilla Azzahra	Ustadzah Lailatul Farah
178	14	194220	Yasmin Az Zahra	Ustadzah Lailatul Farah

Jumlah	No.	NIS	Nama Santriwati	Kelompok
179	15	194215	Riska Rahmadani	Ustadzah Lailatul Farah
180	1	194084	Nurus Shabah	Ustadz Arman
181	2	194043	Azizaturrahmah	Ustadz Arman
182	3	194044	Dina Rofida	Ustadz Arman
183	4	194045	Hafiza Azkia	Ustadz Arman
184	5	194046	Melisa	Ustadz Arman
185	6	194047	Nida Fitria	Ustadz Arman
186	7	194050	Nova Aulia	Ustadz Arman
187	8	194037	Siti Rahmah Salsabila	Ustadz Arman
188	9	194052	Nuri Sofina	Ustadz Arman
189	10	194056	Siti Nor Fadila	Ustadz Arman
190	11	194033	Nadia Rahmah	Ustadz Arman
191	12	194074	Julianti	Ustadz Arman
192	13	194103	Ana Marlina	Ustadz Arman
193	14	194199	Siti Aisyah	Ustadz Arman
194	15	194204	Rahmida	Ustadz Arman
195	16	194265	Syifa Salsabila	Ustadz Arman
196	17	194134	Fitrah Auliana	Ustadz Arman
197	1	194128	Saniah	Ustadzah Fina Kamiliah
198	2	194180	Lathifah	Ustadzah Fina Kamiliah
199	3	194169	Nada Sabrina Hayati	Ustadzah Fina Kamiliah
200	4	194163	Salma (Smp)	Ustadzah Fina Kamiliah
201	5	194176	Soraya Al-Ghina	Ustadzah Fina Kamiliah
202	6	194192	Zalfa Agustine Majid	Ustadzah Fina Kamiliah
203	7	194195	Zahratun Najwa	Ustadzah Fina Kamiliah
204	8	194191	Talitha Nabila	Ustadzah Fina Kamiliah
205	9	194273	Nurul Hasanah	Ustadzah Fina Kamiliah
206	10	194183	Najwa Amira	Ustadzah Fina Kamiliah
207	11	194186	Sa'wanah Ali	Ustadzah Fina Kamiliah

Jumlah	No.	NIS	Nama Santriwati	Kelompok
208	12	194027	Barkiah	Ustadzah Fina Kamiliah
209	13	194188	Jannati Ilmina	Ustadzah Fina Kamiliah
210	14	194106	Nadia Khaerina	Ustadzah Fina Kamiliah
211	15	194182	Aisya Sholathiah	Ustadzah Fina Kamiliah
212	16	194013	Gladies Meylinda	Ustadzah Fina Kamiliah
213	1	204006	Maira Aniza	Ustadzah Raudah
214	2	204010	Putri Olivia	Ustadzah Raudah
215	3	204012	Nur Latifah	Ustadzah Raudah
216	4	204013	Nida Azkiya	Ustadzah Raudah
217	5	194004	Zidna Elma	Ustadzah Raudah
218	6	204014	Mutia Nareswari	Ustadzah Raudah
219	7	192013	Tiara Permata Sari	Ustadzah Raudah
220	8	202115	Muthiya Salima	Ustadzah Raudah
221	9	192012	Firsha Putri Asyifa	Ustadzah Raudah
222	10	204026	Mariatul Kiftiah	Ustadzah Raudah
223	11	192007	Nur Syifa Rahmi	Ustadzah Raudah
224	12		Khanza Hanaletta	Ustadzah Raudah
225	13	182171	Salsabila	Ustadzah Raudah
226	1	182124	Helda Anggeraini	Ustadzah Siti Suci Renanda
227	2	192036	Siti Rahmanyah	Ustadzah Siti Suci Renanda
228	3	194323	Noor Silfia Amalia	Ustadzah Siti Suci Renanda
229	4	194325	Rizka Annisa	Ustadzah Siti Suci Renanda
230	5	192034	Regina Aprillia	Ustadzah Siti Suci Renanda
231	6	192085	Salsabila Afifah	Ustadzah Siti Suci Renanda
232	7	214015	Salsabila Noorfitria	Ustadzah Siti Suci Renanda
233	8	214016	Siti Aminatu Zuhriah	Ustadzah Siti Suci Renanda
234	9	214017	Indria Mutia	Ustadzah Siti Suci Renanda

Jumlah	No.	NIS	Nama Santriwati	Kelompok
235	10	214018	Dina Aulia	Ustadzah Siti Suci Renanda
236	11	214019	Siti Hadijah	Ustadzah Siti Suci Renanda
237	12	214020	Aminah	Ustadzah Siti Suci Renanda
238	13	214021	Nor Aina	Ustadzah Siti Suci Renanda
239	14	214022	Noor Ahyana	Ustadzah Siti Suci Renanda
240	15	182106	Aisyah Nabilla	Ustadzah Siti Suci Renanda
241	16	182212	Rusydah Munawarah	Ustadzah Siti Suci Renanda
242	1	182113	Tuti Alawiyah	Ustadzah Ummi Rada
243	2	182014	Hafiza Nur Aqila	Ustadzah Ummi Rada
244	3	182110	Risyatul Azkia	Ustadzah Ummi Rada
245	4	194324	Siti Zaheera Hawna	Ustadzah Ummi Rada
246	5	194327	Putri Rahmah	Ustadzah Ummi Rada
247	6	194318	Noor Zaskia Azzahra	Ustadzah Ummi Rada
248	7	194002	Miftahus Sa'adah	Ustadzah Ummi Rada
249	8	194285	Zivana Audrey Torikil	Ustadzah Ummi Rada
250	9	194261	Alya Naysila	Ustadzah Ummi Rada
251	10	182103	Yusfia Afni Ramadhan	Ustadzah Ummi Rada
252	11	182102	Alfina	Ustadzah Ummi Rada
253	12	204008	Alinda Putri	Ustadzah Ummi Rada
254	13	204023.	Nazwa Hafizah	Ustadzah Ummi Rada
255	14	204003	Rahmatul Asvia	Ustadzah Ummi Rada
256	15	204011	Fatimatul Musyarrafah	Ustadzah Ummi Rada

Jumlah	No.	NIS	Nama Santriwati	Kelompok
257	1	194279	Aura Friska Riani	Ustadzah Annisa Rahmah
258	2	194332	Siti Lailatul Husna	Ustadzah Annisa Rahmah
259	3	194266	Nabila Syafi'e	Ustadzah Annisa Rahmah
260	4	194260	Najwa Nur Shifa	Ustadzah Annisa Rahmah
261	5	182105	Nabila Shaalihah	Ustadzah Annisa Rahmah
262	6	194338	Nur Zahratun Nufus	Ustadzah Annisa Rahmah
263	7	194296	Adel Lia	Ustadzah Annisa Rahmah
264	8	194277	Nadia Nur Safitri	Ustadzah Annisa Rahmah
265	9	194308	Najwa Nur Rahmah	Ustadzah Annisa Rahmah
266	10	192049	Fadya Chalisa	Ustadzah Annisa Rahmah
267	11	182122	Nur Syifa Medina	Ustadzah Annisa Rahmah
268	1	194072	Haliza Amini	Ustadzah Murtajiah
269	2	182061	Zulfi Hasanah	Ustadzah Murtajiah
270	3	194270	Lutfia Hani	Ustadzah Murtajiah
271	4	182117	Nikesya Farah Affia	Ustadzah Murtajiah
272	5	194247	Hana Hasibah	Ustadzah Murtajiah
273	6	194228	Sheila Eka Putri	Ustadzah Murtajiah
274	7	194107	Nurul Istiqamah	Ustadzah Murtajiah
275	8	194189	Adinda Aura Fatihah	Ustadzah Murtajiah
276	9	194160	Dyan Zafira	Ustadzah Murtajiah
277	10	194068	Faza Sabila Yuniar	Ustadzah Murtajiah

Jumlah	No.	NIS	Nama Santriwati	Kelompok
278	11	194064	Lathifah	Ustadzah Murtajiah
279	12	194131	Zahratul Husna	Ustadzah Murtajiah
280	13	194284	Novia Fradhytia Afhani	Ustadzah Murtajiah
281	14	194290	Shafa Nor Athifa	Ustadzah Murtajiah

Sumber: Dokumentasi Rumah Tahfidz Al-Haraman Banjarmasin

d. Waktu Pembelajaran Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin

Waktu pembelajaran santri Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin itu terbagi menjadi 3 sesi:

- 1) Untuk santri pra tahsin pembelajaran mulai hari senin-jum'at adapun jam pembelajaran dimulai dari jam 13:30-15:15 wita.
- 2) Untuk santri tahsin pembelajaran mulai hari senin-jum'at adapun jam pembelajaran dimulai dari jam 15:30-17:30 wita.
- 3) Untuk santri tahfidz terbagi menjadi 2 sesi lagi

Santri tahfidz perempuan dalam pembelajaran hanya ada 3 kali pertemuan dalam satu minggu, untuk hari-harinya ada selasa, Kamis, minggu adapun jam pembelajaran dimulai dari jam 17:45-21:00 wita.

Dan untuk santri tahfidz laki-laki dalam pembelajaran hanya ada 3 kali pertemuan dalam satu minggu untuk hari-harinya ada senin rabu jum'at adapun jam pembelajaran dimulai dari jam 17:45-21:00 wita.

e. Keadaan sarana dan prasarana Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin

Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin sebagai salah satu lembaga pendidikan nonformal yang terletak di Jalan Pekapuran Raya

Gg. Melati II ujung yang memiliki sarana yang baik. Sehingga dapat dikatakan membantu memenuhi kebutuhan penunjang proses pembelajaran pada khususnya dan mencapai tujuan pembelajaran pada umumnya.

Kondisi bangunan Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin bersifat kokoh, nyaman dan permanen dengan lantai keramik. Bangunan ini terdiri dari dua lantai. Lantai pertama itu terdapa 4 ruangan belajar 1 aula untuk kegiatan-kegiatan seperti *ta'lim*, shalat berjamaah, membaca qasidah serta kegiatan lainnya di lantai satu juga terdapat kantor khusus guru sedangkan untuk lantai dua khusus ruangan belajar santri dan setiap ruangan memiliki AC sehingga sejuk. Dilengkapi dengan meja belajar untuk santri di setiap kelasnya. Sarana dan prasarana lainnya, seperti laptop, printer, dan LCD sudah dimiliki oleh Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin. Setiap pencatatan administrasi atau dokumen ditulis secara manual di buku serta input data komputer, seperti buku pengeluaran dan pemasukan keuangan, buku spp peserta didik, buku penerimaan peserta didik dan buku prestasi peserta didik. Untuk halaman parkir santri pihak rumah tahfidz sudah menyediakan lahan khusus parkir kendaraan santri sehingga tidak ada yang parkir sembarangan.³

f. Struktur pengurus Rumah Tahfidz Al-Haramaian Banjarmasin

Ketua Yayasan : Ustadz Sofyan Badaruddin S.Pd.I

Penjamin Mutu Dan Keuangan : Ustadz M. Mushtafa Kamil S.Th.I

³Observasi ke Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin, pada hari Selasa, 30 November 2021.

Bendahara Yayasan	: Ustadzah Safriah S.Pd.I
Supervisor Dan Sekretaris Yayasan	: Ustadz Rijal Mukminin S.Pd
Penanggung Jawab Al-Haramain Pekapuran Raya (Pusat)	
Pra Tahsin	: Ustadz Arman, Ustadzah Siti Annisah
Tahsin	: Ustadzah Habibaturrosyidah A.Md, Ustadz Fajar
Tahfizh Putra	: Ustadz Musta'ien MHI, Ustadzah Fina Kamiliah
Tahfizh Putri	: Ustadzah Misnawati, Ustadz Husnul Yaqin, S.Ag
Penanggung Jawab Al-Haramain Cabang	
Beruntung	: Ustadz M. Rafiuddin
Kayu Tangi	: Ustadz Ahmad Arifin
Teluk Tiram	: Ustadzah Norliani Safitri S.Pd
Bumi Mas	: Ustadz Heriyadi S.Pd.I
Pelaihari	: Ustadz M. Rijal Al-Ansari S.Pd

B. Penyajian Data

Setelah diberikan gambaran tentang keadaan lokasi penelitian yang didapatkan melalui wawancara, observasi dan dokumenter, maka dapatlah disajikan data tentang problematika menghafal Alquran pada Santriwati di Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin ini dan bagaimana solusinya.

Seluruh data yang didapatkan akan disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif yakni akan dikemukakan data yang diperoleh ke dalam penjelasan dalam uraian kata sehingga dapat dipahami dengan mudah.

Sebelum disajikan data yang berkenaan dengan pokok permasalahan, maka akan dijelaskan beberapa tahapan yang dilalui oleh para santriwati sebelum

menghafal Alquran. ketika para santriwati mendaftarkan dirinya ke Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin, maka mereka tidak langsung ditugaskan untuk menghafal Alquran seperti yang dilakukan oleh santriwati sebelumnya, namun mereka akan melewati tahap *tahsin* terlebih dahulu, hal ini berfungsi untuk memperbaiki bacaan Alquran para santriwati sebelum memasuki tahap menghafal Alquran. tahap *tahsin* yang dilalui oleh tiap santriwati berbeda-beda tergantung dari kemampuan dan keseringan mereka mengikuti pelajaran *tahsin* yang diajarkan oleh para *ustadz/ahnya*.

Setelah tahap *tahsin* dilalui, maka *ustadz/ah* (Penanggung Jawab) akan melakukan tes bacaan Alquran yang juga diikuti oleh perintah memperbanyak tilawah Alquran untuk setiap harinya, hal ini berguna untuk memperlancar bacaan Alquran atau setidaknya agar tidak merasa asing dengan bacaan Alquran yang memang kesemuanya berbahasa Arab. Jika dirasa bacaan Alqurannya sudah cukup baik, maka akan dikelompokkan ke dalam kelas *tahfidz* dan mulai menghafal Alquran yang dimulai dari juz belakang, yakni juz 30.

Agar data yang disajikan lebih terarah dan jelas, maka penulis menyajikan dalam bentuk uraian yang dilengkapi dengan keterangan-keterangan seperlunya dan disesuaikan dengan fokus penelitian yang sudah ditetapkan sebelumnya.

1. Problematika Santriwati Dalam Menghafal Alquran di Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada beberapa santriwati mengenai problematika yang dihadapi ketika menghafal Alquran, maka jawaban para santriwati itu bervariasi, ada yang menjawabnya dengan jawaban yang biasa-biasa saja dengan bahasa yang sederhana dan ada juga yang menjawabnya dengan

jawaban yang detail. Berikut ini akan diuraikan beberapa problematika menghafal Alquran yang dialami santriwati di Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin.

a. Terkendala Dalam Membagi Waktu

Waktu merupakan hal yang penting dalam hidup kita semakin banyak waktu luang yang kita miliki maka semakin mudah untuk kita menambah ilmu.

Diri kita sendiri yang mengendalikan waktu, jika pengendalian waktu baik maka kita akan mudah mencapai tujuan, sebaliknya juga pengendalian waktu yang kurang maka kita akan dihanyutkan oleh waktu tersebut tanpa menghasilkan apa-apa atau dengan kata lain waktu kita akan terbuang sia-sia.

Dalam menghafal Alquran, agar menjadi seorang *hafizh hafizhah* istiqomah, maka kita harus memanfaatkan waktu luang. Namun pada kenyataannya penulis menemukan problem yang dihadapi santriwati dalam menghafal Alquran di Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin sebagaimana yang diungkapkan oleh ZA, ia mempunyai hafalan lima juz, sudah lima tahun belajar di Al-Haramain. Adapun problemnya, bahwa susahya ketika menghafal Alquran yaitu masih kurang efisien dalam membagi waktu antara kegiatan sekolah dengan menghafal Alquran sehingga waktu menghafal terganggu.⁴ Hal ini juga senada dengan yang diungkapkan oleh MI bahwa ia merasa kesibukan dengan hal-hal yang lain

⁴Wawancara dengan Zalfa Agustine Majid, Santriwati Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin pada hari Jumat, 3 Desember 2021 melalui *WhatsApp*.

sehingga kurang waktu dalam menghafal Alquran dan hanya menggunakan waktu sisa.⁵

b. Terlalu Berambisi Untuk Menambah Hafalan Baru

Menurut Iw dalam menghafal Alquran, ia kerap kali melihat teman-teman yang lebih banyak hafalannya, sehingga ia termotivasi dan berambisi untuk selalu menambah hafalan baru, akan tetapi karena hal itu hafalan yang telah dihafal sebelumnya menjadi tidak kuat dan kadang terlupakan.⁶

Salah satu faktor cepat lupa atau hilang adalah karena tergesa-gesa dalam menghafal, keinginan untuk selalu menambah dalam waktu yang singkat dan ingin segera pindah ke hafalan yang lain, padahal hafalan yang lama belum kokoh. Jika hafalan belum lancar, jangan sesekali berpindah ke hafalan yang baru. Sebab, apabila hafalan sebelumnya belum lancar, usaha hafalan yang sudah dilakukan akan menjadi sia-sia saja.⁷

c. Sulit Membedakan Ayat Yang Mirip

Menurut Jr dalam Alquran banyak sekali ayat-ayat yang mirip ketika ia menghafal, ia sering menjumpai ayat yang sekilas sama namun setelah dilihat kembali ternyata yang membedakan adalah susunan kalimatnya. Hal

⁵Wawancara dengan Melisa, Santriwati Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin pada hari Minggu, 5 Desember 2021 melalui *WhatsApp*.

⁶Wawancara dengan Isnawati, Santriwati Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin pada hari Minggu, 5 Desember 2021 melalui *WhatsApp*.

⁷Wiwi Alawiyah, *Menghafal Alquran Itu Gampang*, (Yogyakarta: Diva Press. 2015), h. 126-127.

itu lah yang membuatnya sedikit kesulitan membedakan ayat yang satu dengan yang lainnya, sehingga tak jarang sering tertukar.⁸

d. Rasa Malas dan Kurang Motivasi

Perasaan malas di dalam diri manusia adalah suatu sikap yang naluriah namun dapat menimbulkan masalah jika malas yang berkelanjutan, malas merupakan salah satu penyakit santriwati dalam proses menghafal Alquran, dan rasa malas dapat menghambat perkembangan dalam menghafal Alquran.

Menurut AP malas ini ialah permasalahan menghafal yang memang kalau bukan kesadaran dari diri sendiri maka tidak bisa disembuhkan. Ia menuturkan terkadang bisa saja merasa malas untuk menghafal, hal ini juga disampaikan karena kelelahan pulang sekolah. Begitu pula penuturan Jr dan ZN, menurut mereka semuanya itu tergantung *moodnya*, apabila *moodnya* sedang bagus maka ia akan menghafal, namun apabila *moodnya* sedang tidak bagus meskipun ada waktu luang maka ia tidak akan menghafal.⁹

Selanjutnya mengenai motivasi, ini merupakan prinsip yang mendasari tingkah laku individu. Motivasi mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan, sehingga tanpa motivasi (dorongan), maka santriwati tidak memiliki perasaan untuk menghafal Alquran. Motivasi sangat penting sebagai pengarah sekaligus penggerak bagi santriwati yang menghafal Alquran dengan sungguh-sungguh.

⁸Wawancara dengan Jariah, Santriwati Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin pada hari Minggu, 5 Desember 2021 melalui *WhatsApp*.

⁹Wawancara dengan Zahratun Najwa, Santriwati Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin pada hari Jumat, 3 Desember 2021 melalui *WhatsApp*.

Pentingnya motivasi dalam menghafal Alquran diakui oleh santriwati AP, hal tersebut dikarenakan motivasi merupakan spirit bagi santriwati dalam menghafal Alquran dengan sungguh-sungguh. Oleh Karena itu, motivasi harus dikembangkan dengan baik dan optimal. Dan kenyataan dilapangan yang peneliti temukan bahwa menurut AP, ia merasakan kurang motivasi dalam menghafal, sehingga belum maksimal dalam menghafal Alquran.¹⁰

2. Solusi Mengatasi Problematika Menghafal Alquran Pada Santriwati di Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin

a. Terkendala Dalam Membagi Waktu

Manajemen waktu dengan baik bukan berarti seorang penghafal harus melakukan banyak pekerjaan dalam waktu yang singkat, seorang harus belajar bagaimana mengelola waktu secara baik, yang akan membantu merasa lebih relaks, fokus, dan terkontrol.

Menghafal ayat-ayat Alquran tentu menempuh suatu proses yang tidaklah mudah bagi setiap orang. Menghafal Alquran terdapat sebuah langkah serta cara yang baik agar hafalan menjadi lancar. Dengan demikian kemampuan dapat membagi waktu dengan baik antara kegiatan satu dengan yang lainnya menjadi kunci kemudahan dalam menghafal Alquran.

¹⁰Wawancara dengan Amalia Putri, Santriwati Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin pada hari Jumat, 3 Desember 2021 melalui *WhatsApp*.

Prinsipnya adalah dalam menghafal bukan mencari waktu luang tetapi meluangkan waktu untuk Alquran. Sehingga tidak ada kata sibuk atau alasan berupa banyak tugas yang harus dikerjakan sehingga tidak membaca Alquran, tetapi subjek mencari waktu untuk membaca Alquran.

Terkendala dalam membagi waktu ketika menghafal karena harus menyelesaikan tugas sekolah dan juga kesibukan lainnya memang benar dirasakan santriwati sekarang. Sebagaimana solusi yang dikatakan oleh *ustadzah* Ms, beliau mengatakan bahwa solusi untuk mengatasinya ialah mengerjakan tugas-tugas sekolah lebih awal, dan selama mengerjakan kewajiban yang lain bisa saja diselingi bacaan murattal Alquran. Misal saat mengerjakan tugas sekolah maka kita putar murattal Alquran pada surah yang ingin dihafalkan, sedikit banyaknya bacaan yang nantinya ingin dihafal sudah tidak terasa asing lagi di telinga dan terasa lebih mudah.

Selain itu menurut *ustadzah* FK, para penghafal harus membuat komitmen pada diri pribadi untuk menyiapkan waktu khusus dalam menghafal Alquran dan *muraja'ahnya* misalkan sehabis shalat magrib atau shalat subuh, terlebih lagi ayat yang sudah dihafalkan dibaca pada saat shalat fardhu atau shalat sunnah juga dalam kehidupan sehari-hari.¹¹ Selaras juga dengan yang dikatakan oleh *ustadzah* Fh, menurut beliau

¹¹Wawancara dengan Ustadzah Fina Kamiliah, pada hari Jumat, 3 Desember 2021 melalui *WhatsApp*.

harus menyediakan waktu yang memang khusus dan yang paling penting harus *istiqomah*.¹²

Hal ini juga senada dengan solusi yang dikatakan oleh santriwati MI yakni ia *murojaahnya* disempatkan dan dibiasakan setelah shalat fardhu, jadi diusahakan *muroja'ahnya* lima kali dalam sehari.¹³

Seirama juga dengan apa yang dikatakan Ustadz Adi Hidayat yakni agar hafalan kuat maka sehabis shalat dan di dalam shalat selalu dibaca, baik shalat fardhu maupun shalat sunnah.

Menurut *ustadzah* Mj, selama pintar dalam manajemen waktu, Insha Allah tidak akan menjadi kendala yang berarti, utamakan prioritas, luangkan waktu setengah jam dalam sehari fokus untuk Alquran, hindari menghafal di sisa-sisa waktu.¹⁴

b. Terlalu Berambisi Untuk Menambah Hafalan Baru

Solusi dari *ustadzah* Ms pada permasalahan ini ialah dengan perbanyak *muroja'ah*, menurut beliau boleh saja berambisi menambah hafalan baru namun *muroja'ahnya* juga harus dijalankan dan semakin banyak hafalan maka harus semakin banyak pula *muroja'ahnya*. *Muroja'ah* bisa dilakukan sendiri, disetorkan kembali pada guru,

¹²Wawancara dengan Ustadzah Fatimah, pada hari Minggu, 5 Desember 2021 melalui *WhatsApp*.

¹³Wawancara dengan Melisa, Santriwati Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin pada hari Minggu, 5 Desember 2021 melalui *WhatsApp*.

¹⁴Wawancara dengan Ustadzah Murtajiah, pada hari Minggu, 5 Desember 2021 melalui *WhatsApp*.

berpasangan dengan teman, atau bisa dengan media pendukung yakni dengan mendengarkan murottal Alquran.¹⁵

Menurut *ustadzah* Mj, bedakan ambisi dalam menghafal Alquran dan ambisi dalam urusan dunia, proses menghafal Alquran adalah proses mengumpulkan sebanyak mungkin kebaikan dan pahala, satu huruf mengandung sepuluh kebaikan, selagi bisa dipercepat, kenapa mesti diperlambat. Namun perlu di garis bawah tanpa harus melupakan *muroja'ah*, karena *muroja'ah* adalah proses terus-menerus penjagaan hafalan sepanjang hayat.¹⁶

c. Sulit Membedakan Ayat Yang Mirip

Hal ini terjadi karena kurangnya pengulangan terhadap hafalan, sehingga hafalan menjadi tidak kuat dan bisa tertukar dengan hafalan di ayat lainnya. Untuk itu berusaha tetap istiqomah dan bersungguh-sungguh dalam menghafal agar ayat dan hafalan yang sudah pernah dihafal tidak lupa lagi.

Solusi dari *ustadzah* FK untuk mengatasi kemiripan ayat yang satu dengan ayat yang lainnya yaitu dengan cara memberi tanda di mushaf Alquran seperti di lingkari atau di garis bawah ayat-ayat yang serupa sehingga memudahkan dalam membedakannya.¹⁷ Menurut *ustadzah* Fh bisa

¹⁵Wawancara dengan Ustadzah Misna, Selaku Penanggung Jawab sesi Tahfidz Putri di Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin pada hari Jumat, 17 Desember 2021 melalui *WhatsApp*.

¹⁶Wawancara dengan Ustadzah Murtajiah, pada hari Minggu, 5 Desember 2021 melalui *WhatsApp*.

¹⁷Wawancara dengan Ustadzah Fina Kamiliah, pada hari Jumat, 3 Desember 2021 melalui *WhatsApp*.

juga dicatat dalam buku khusus, apabila bertemu ayat-ayat yang sama langsung dicatat di buku, dan sambil dipahami letak-letak persamaan dan perbedaannya.¹⁸ Solusi dari *ustadzah* Mj untuk membedakan ayat yang mirip memang perlu waktu untuk terus mengulang-ulang, telaah arti dan maknanya, bukan hanya sekedar mengaji tapi berusaha mengkaji makna yang terkandung di dalamnya, karena sejatinya proses pengulangan/*muroja'ah* yang disesuaikan kadar dan porsi akan melekatkan ayat-ayat di hati.¹⁹

d. Rasa Malas dan Kurang Motivasi

Perasaan malas dapat diatasi dengan cara memotivasi diri yakni membayangkan nikmat dan keutamaan yang akan ia dapatkan. Kemalasan bisa dilawan dengan kemauan yang kuat. Kemalasan harus diberantas dengan dipaksa, karena kemalasan merupakan sumber kegagalan.

Adapun solusi untuk mengatasi problematika malas adalah dengan motivasi terutama dari diri sendiri, orangtua/keluarga, teman, dan guru atau *ustadz/ah*, maka kemalasan akan mudah teratasi.

Menurut *ustadzah* Mj, adanya rasa malas dan kurang motivasi itu hal yang wajar di alami, maka ketika semangat muncul, maksimalkan. Tapi ketika rasa malas datang maka beri waktu sejenak untuk jeda,

¹⁸Wawancara dengan Ustadzah Fatimah, pada hari Minggu, 5 Desember 2021 melalui *WhatsApp*.

¹⁹Wawancara dengan Ustadzah Murtajiah, pada hari Minggu, 5 Desember 2021 melalui *WhatsApp*.

namun jangan berlama-lama, karena beristirahat dan *refreshing* sejenak untuk melangkah maju itu penting.²⁰

Solusi dari *ustadzah* Ms, yakni menghilangkan rasa malas dengan mengalihkan kepada hal-hal yang positif serta memperbanyak tontonan motivasi tentang menghafal Alquran. Kesadaran dan motivasi diri harus selalu dijaga sehingga tidak mudah terpengaruh dengan hal-hal yang negatif.²¹

Mengenai motivasi, ada yang memang memiliki motivasi dari dirinya serta mendapatkan dorongan positif dari kedua orang tua dan keluarga. Seperti hasil wawancara dengan santriwati AP, yang mana ia mengatakan bahwasanya ia selain memiliki motivasi dari dirinya sendiri, ia pun tak lepas mendapatkan motivasi dari kedua orangtua dan keluarganya. Akibatnya, bila ada datang rasa malas maka ia akan ingat dengan kedua orang tuanya, ia ingat akan cita-citanya yang ingin memberikan mahkota kepada kedua orangtuanya.²²

²⁰Wawancara dengan Ustadzah Murtajiah, pada hari Minggu, 5 Desember 2021 melalui *WhatsApp*.

²¹Wawancara dengan Ustadzah Misna, Selaku Penanggung Jawab sesi Tahfidz Putri di Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin pada hari Jumat, 17 Desember 2021 melalui *WhatsApp*.

²²Wawancara dengan Amalia Putri, Santriwati Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin pada hari Minggu, 5 Desember 2021 melalui *WhatsApp*.

C. Analisis Data

Setelah penulis menyajikan data yang terkumpul, selanjutnya penulis melakukan analisis data sesuai dengan hasil penelitian yang menjawab daripada fokus masalah yang telah ditetapkan sebelumnya.

Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin sebagai wadah santriwati dalam mempelajari Alquran tentunya harus bisa memfasilitasi dan memaksimalkan pembelajaran yang ada. Maka telah diteliti beberapa problematika santriwati dalam Menghafal Alquran di Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin dan dapat penulis analisis sebagai berikut:

1. Terkendala Membagi Waktu

Berdasarkan penyajian data yang telah penulis paparkan di atas, diketahui bahwa problem yang dihadapi oleh santriwati dalam menghafal ialah mengenai terkendala dalam membagi waktu antara menghafal dengan tugas lainnya. Para penghafal Alquran dalam menghafalkan Alquran secara spesifik (khusus), yakni tidak ada kesibukan lain kecuali menghafal Alquran saja dan ada pula yang menghafal disamping juga melakukan kegiatan-kegiatan lainnya. Oleh karena itu, para penghafal Alquran harus mampu mengatur waktu dengan baik dalam menghafal Alquran dan juga melakukan aktifitas lainnya.²³ *Ustadzah Ms* memberikan masukan bahwa solusi untuk mengatasinya ialah mengerjakan tugas-tugas sekolah lebih awal, dan selama mengerjakan kewajiban yang lain bisa saja diselingi bacaan murattal Alquran. Menurut *ustadzah FK*, para

²³Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an....*, h. 58

penghafal juga harus membuat komitmen pada diri pribadi untuk menyiapkan waktu khusus dalam menghafal Alquran dan *muraja'ahnya*.

Dari sini dapat penulis analisa bahwa pengelolaan dan pengaturan waktu sangat penting dalam menunjang keberhasilan dalam menghafal Alquran. Seseorang yang menghafal Alquran harus dapat memanfaatkan waktu yang dimiliki dengan sebaik-baiknya, oleh karena itu, seseorang yang menghafal Alquran harus dapat memilah kapan ia harus menghafal dan kapan ia harus melakukan aktivitas dan kegiatan lainnya. Dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu menghafal itu sangatlah penting. Banyaknya tugas sekolah atau kegiatan lainnya bukan suatu hambatan untuk menambah hafalan tetapi hal ini merupakan kesempatan untuk terus menjadi lebih dewasa dengan cara mampu memanajemen waktu dengan baik. Dalam menghafal Alquran yang paling utama adalah mengatur waktu untuk tidak menjadikan waktu sisa untuk menghafal tapi luangkanlah waktu khusus untuk menghafal Alquran. Pentingnya menentukan waktu luang untuk lebih terfokus lagi dalam menghafal Alquran dan mendapatkan hasil yang memuaskan. Jadi usahakan untuk memiliki waktu khusus dalam menambah hafalan, *muroja'ah* hafalan dan mengerjakan tugas sekolah atau lainnya.

2. Terlalu Berambisi Untuk Menambah Hafalan Baru

Pada prinsipnya, porsi *muroja'ah* harus selalu lebih banyak daripada *ziyadah* (menambah hafalan baru). Kesalahan yang sering terjadi adalah seseorang terlalu bersemangat *ziyadah*, tetapi malas ketika harus *muroja'ah*. Terus *ziyadah* tanpa *muroja'ah* hanya menjadikan tanggung jawab semakin berat. Manakala tanggung jawab itu melebihi batas kemampuan, maka akan

jatuh dan sulit bangkit lagi. Allah Swt. tidak pernah memberikan beban di luar batas kemampuan manusia. Tapi kadang, manusia yang memaksa. Allah Swt. hanya memberikan tanggung jawab hafalan sesuai kemampuan, sedikit demi sedikit, dan ingin melihat bagaimana perjuangan dalam menjaga hafalan tersebut.²⁴ Mengenai problem terlalu berambisi untuk menambah hafalan baru, maka menurut penulis hafalan yang terdahulu sangatlah penting untuk menunjang hafalan yang baru, apabila terlalu berambisi untuk menambah hafalan yang baru sedangkan hafalan lama tidak di ulangi maka akan lupa, jadi sesuaikanlah antara menambah hafalan dan *muroja'ah*. Dengan solusi yang ditawarkan tadi yakni memperbanyak *muroja'ah* salah satunya dengan mendengarkan murottal Alquran, maka menurut penulis ini merupakan hal yang sangat bagus karena di zaman yang canggih seperti sekarang ini telah banyak tersedia berbagai aplikasi murattal Alquran yang dapat diakses dengan mudah untuk membantu kita dalam menghafal Alquran.

3. Sulit Membedakan Ayat yang Mirip

Problem tentang sulitnya membedakan ayat yang mirip, ayat-ayat yang hampir mirip atau sama dikenal dengan ayat *mutasyabihat*. Termasuk kaidah yang juga penting adalah konsentrasi ketika membaca atau mengulang hafalan. Sebab, terkadang seorang penghafal salah atau keliru dalam membaca hafalannya karena memang kurang atau bahkan tidak berkonsentrasi ketika membacanya. Terkadang tidak lancarnya hafalan seseorang juga semata-mata bukan karena hafalan tersebut belum benar-benar menetap, tetapi memang

²⁴Ahmad Khoirul Anam, *Seni Bahagia Menghafal Alquran*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2021), h. 59-60.

dibaca tidak dengan konsentrasi. Hafalan surah yang panjang maupun surah yang pendek pun jika tidak dibaca dengan konsentrasi bisa saja tertukar dengan surah lainnya.²⁵

Berdasarkan teori dan data yang penulis temukan di lapangan, maka memang benar pada ayat-ayat *mutasyabihat* ini para penghafal Alquran biasa mengalami masalah, hal ini menyebabkan *muraja'ah* menjadi kacau karena antara ayat yang dibaca dengan sambungan ayatnya ternyata berbeda. Karena ayat-ayat yang hampir sama ini hampir ditemukan dibanyak tempat (biasanya di ujung-ujung ayat), maka para penghafal Alquran harus lebih memperhatikan lagi ayat-ayat ini dan membandingkannya dengan ayat-ayat lain yang hampir sama untuk menemukan titik perbedaannya agar *muraja'ah* menjadi lancar. Banyaknya kemiripan di tiap-tiap ayat Alquran memang memerintahkan kepada para penghafal Alquran untuk lebih memberikan perhatian yang besar terhadap hafalannya. Terlalu terburu-buru ketika menghafal Alquran, ingin cepat naik ke juz yang selanjutnya, bisa menjadi salah satu penyebab kesulitan membedakan ayat *mutasyabihat* tersebut. Maka menurut penulis, ketika ingin menghafalkan ayat yang mirip maka sebaiknya diberi tanda atau garis bawah agar ketika menyetorkan hafalan maupun *muroja'ah*, ayat tersebut bisa lebih diperhatikan lagi. Dan juga diingat posisi letak ayatnya dalam Alquran ketika menghafal sehingga meminimalisir kemungkinan ayat tertukar dengan ayat lainnya. Oleh sebab itu, supaya hafalan

²⁵Cece Abdulwaly, *Kaidah Menghafal Ayat-Ayat Mirip Dalam Al-Qur'an*, (Sukabumi: Farha Pustaka, 2019), h.24.

tidak mudah hilang buatlah target hafalan dalam setiap harinya, dan terus mengulang-ulang hafalan sampai kuat dan lancar.

4. Rasa Malas dan Kurang Motivasi

Problem tentang rasa malas dan kurang motivasi dalam menghafal menjadi sebuah keluhan santriwati dalam menghafal di Rumah Tahfidz Al-Haramain. Memang benar terkadang rasa malas dan kurang motivasi pasti ada di balik kesibukan yang telah dilaksanakan, yang mana hal ini dikarenakan beberapa hal, seperti kurang *mood*, kurang *fit*, tidak *fresh* (segar), banyaknya tugas sekolah, dan sebagainya. Rasa malas ini berasal dari setan maka bagi para penghafal Alquran harus bisa melawannya agar menghafal Alquran dan *muraja'ah* tetap berjalan, juga menimbulkan semangat dan motivasi dalam hati bahwasanya kita adalah manusia pilihan Allah Swt. diantara manusia-manusia yang lainnya. Maka dari itu sangat diperlukan pentingnya konsisten atau istiqamah dalam menghafal Alquran.

Menurut penulis, jika sudah menetapkan waktu untuk Alquran, maka bersikaplah disiplin dan komitmen dengan waktu tersebut. Sekalipun suatu saat merasa kurang fokus, atau sedang malas, jangan pernah bersikap lemah apalagi menuruti kemalasan tersebut. Paksalah diri menghafal pada waktu yang sudah ditetapkan. Oleh karenanya, ketika menetapkan waktu, harus dilakukan dengan penuh kesadaran dan komitmen yang kuat.

Dari beberapa analisis yang sudah penulis paparkan di atas dapat diketahui bahwa Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin sudah memberikan pelayanan

dan fasilitas yang baik dalam menghafal Alquran bagi santriwati, ada beberapa problematika yang dihadapi sudah yayasan coba untuk mengatasinya.